

ABSTRAK

Siti Nuzulia Astiti Purwanto. 2020. Respon Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Mentimun Kyuri (*Cucumis sativus* L.) Varietas Toska F1 Terhadap Aplikasi Pupuk Kandang Ayam Dan Fungi Mikoriza Arbuskular (FMA) Pada Tanah Pasca Galian C. Dibawah bimbingan M. Subandi dan Adjat Sudrajat.

Luas lahan panen metimun mengalami penurunan dari tahun ke tahun, terhitung dari tahun 2014 hingga 2019 menurun sebanyak 8,54% (3.723 ha). Program ekstensifikasi dengan memanfaatkan lahan marjinal seperti pasca pertambangan galian C menjadi salah satu solusi yang dapat dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon pertumbuhan dan hasil mentimun kyuri varietas toska F1 terhadap aplikasi pupuk kandang ayam dan Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) pada media tanah pasca galian C. Penelitian dilaksanakan di Kp. Gandol Kelurahan Palasari Kecamatan Cibiru, Bandung sejak bulan Februari hingga bulan April 2020. Metode yang digunakan merupakan metode eksperimental Rancangan Acak Kelompok (RAK), dengan 2 perlakuan dan 3 kali ulangan. Perlakuan pertama pupuk kandang ayam terdiri dari 4 taraf perlakuan: $a_0 = 0 \text{ ton ha}^{-1}$; $a_1 = 10 \text{ ton ha}^{-1}$; $a_2 = 15 \text{ ton ha}^{-1}$; dan $a_3 = 20 \text{ ton ha}^{-1}$, perlakuan kedua FMA terdiri dari 4 taraf: $f_0 = 0 \text{ g tan}^{-1}$; $f_1 = 5 \text{ g tan}^{-1}$; $f_2 = 10 \text{ g tan}^{-1}$; dan $f_3 = 15 \text{ g tan}^{-1}$. Uji lanjut menggunakan metode Uji Jarak Berganda Duncan (UJBD) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi antara pupuk kandang ayam dan FMA pada tinggi tanaman 21 HST. Pengaplikasian pupuk kandang ayam 15 ton ha^{-1} berpengaruh nyata pada parameter waktu berbunga dan indeks panen, penambahan sebanyak 20 ton ha^{-1} berpengaruh nyata pada berat basah buah, luas daun, dan tinggi tanaman pada 28 HST, dan FMA 10 g tan^{-1} berpengaruh nyata pada parameter waktu berbunga, jumlah buah, berat basah buah, dan indeks panen.

Kata kunci: Pupuk Kandang Ayam, Mentimun Kyuri, FMA, Tanah Galian C